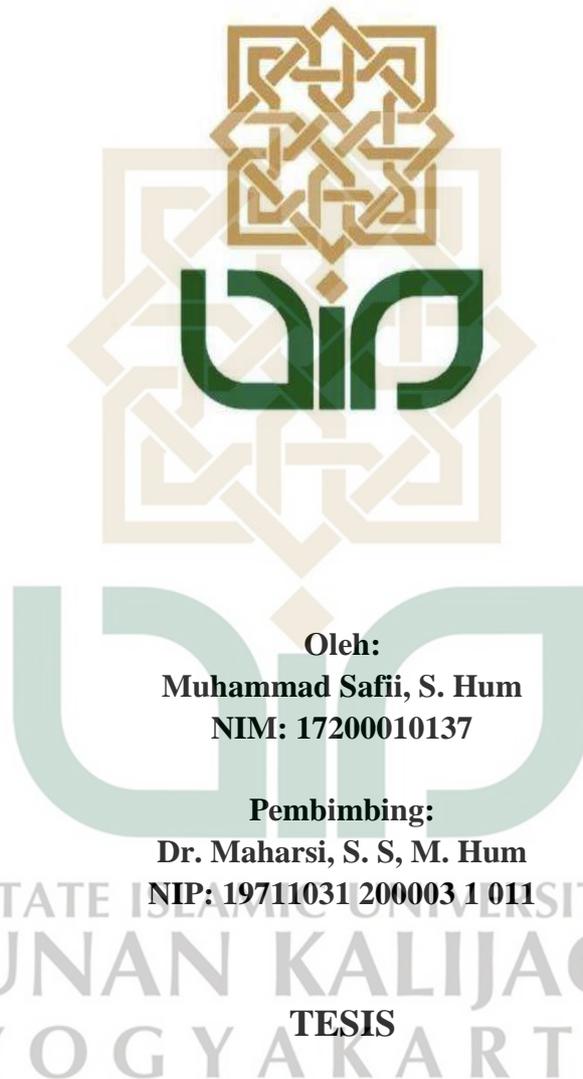


**JALAN SETAPAK PANGERAN DIPANEGARA: TELAAH FILOLOGIS
TERHADAP NASKAH *HIKAYAT RISALAH DIPANEGARA***



Oleh:

Muhammad Safii, S. Hum

NIM: 17200010137

Pembimbing:

Dr. Maharsi, S. S, M. Hum

NIP: 19711031 200003 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Art (M.A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Islam Nusantara
Yogyakarta
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Safii
NIM : 17200010137
Jenjang : Magister
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Islam Nusantara

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya pribadi, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya sesuai dengan tata aturan yang dibenarkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Muhammad Safii, S.Hum

NIM: 17200010137

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Safii
NIM : 17200010137
Jenjang : Magister
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Islam Nusantara

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari unsur plagiasi, jika dikemudian hari terbukti saya melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Muhammad Safii, S.Hum

NIM: 17200010137



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-248/Un.02/DPPs/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : JALAN SETAPAK PANGERAN DIPANEGARA: TELAAH FILOGIS TERHADAP
NASKAH HIKAYAT RISALAH DIPANEGARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SAFTI, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 17200010137
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sadang/Penguji I

Dr. Ita Rodiah, M.Hum.
SKNED

Valid 22x606095871694



Penguji II

Dr. Maharsi, M.Hum.
SKNED

Valid 22x606160670661



Penguji III

Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SKNED

Valid 22x606160616036



Yogyakarta, 21 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SKNED

Valid 22x6063296ca74e

DEWAN PENGUJI

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/Penguji : Dr. Ita Rodia, M.Hum ()

Pembimbing/Penguji : Dr. Maharsi, M.Hum ()

Penguji : Dr. Muh. Nur Ikhwan, M.A ()

diuji di Yogyakarta pada

Waktu : 09.30-Selesai / Jumat, 21 Mei 2021

Hasil/Nilai : A / 92

Predikat Kelulusan : Pujian (Cumlaude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

JALAN SETAPAK PANGERAN DIPANEGARA: TELAAH FILOLOGIS TERHADAP NASKAH *HIKAYAT RISALAH DIPANEGARA*

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Safii
NIM : 17200010137
Jenjang : Magister
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Islam Nusantara

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Art* (M.A)

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Yogyakarta, 20 April 2021
Pembimbing



Dr. Maharsi, M.Hum

ABSTRAK

Jalan Setapak Pangeran Dipanegara: Telaah Filologis Terhadap Naskah *Hikayat Risalah Dipanegara*

Penelitian ini mengulas tentang naskah lama (filologi), yakni Naskah Hikayat Risalah Dipanegara (Rol. 17, No 23). Yang ditulis oleh Pangeran Dipanegara. Tujuan penelitian ini adalah menelaah naskah ditinjau dari segi ilmu filologi, untuk menggali warisan intelektual terutama berkaitan dengan spiritual, kesalehan (keislaman) Pangeran Dipanegara. Serta kondisi sosial-politik masa itu. Dalam penelitian ini menggunakan edisi naskah tunggal (codeks unicus). Metode filologi antara lain: 1. Melacak, 2. Membaca, 3. Mendiskripsikan, 4. Membandingkan, 5. Menentukan, 6. Menyunting dengan metode standar. Langkah tersebut digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menelaah (menerbitkan) Naskah Hikayat Risalah Dipanegara. Peneliti juga memanfaatkan teori otoritas karismatik yang digagas oleh Max Webber. Semangat Pangeran Dipanegara ketika mengusir penjajah menjadi teladan pada era setelahnya, terlebih ia dipandang mempunyai power-karisma oleh lawan maupun kawan. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis konten. Hasil penelitian ini adalah usaha Pangeran Dipanegara untuk menjelaskan kedudukan Naskah Hikayat Risalah bagi pengikut Tarekat Satariyah dan Nasyabandiyah (seperti: kaifiah-kaifiah berzikir, macam-macam zikir, dst.)

Kata Kunci: *Dipanegara, Filologi, Tarekat, Otoritas.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

DAN ARAB PEGON-LATIN

A. Konsonan Tunggal

No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	Ts
5	ج	J
6	ح	H
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	Dz
10	ر	R
11	ز	Z
12	س	S
13	ش	Sy
14	ص	Sh
15	ض	Dl
16	ط	Th
17	ظ	Dh
18	ع	,

19	غ	Gh
20	ف	F
22	ق	Q
23	ك	K
25	ل	L
26	م	M
27	ن	N
28	و	W
29	ه	H / T
31	لا	L
32	ء	‘
33	ي	Y

B. Ta Marbutah Hidup atau Mati

Contoh	Dibaca	Keterangan
حكمة	Hikmah	Bila dimatikan/diakhir kata ditulis h
كرامة الأولياء	Karaamah al Auliya	Bila hidup berharakat: Fathah, Kasrah, Dammah ditulis t

C. Vokal Panjang atau Pendek

Contoh	Dibaca	Keterangan
فعل	Fa'ala	

ذِكْرٌ	Dzukira	
يَذْهَبُ	Yadzhabu	
جَاهِلِيَّةٌ	Jaahiliyyah	Ditambah aa (didobel)
كَرِيمٌ	Kariim	Ditambah ii (didobel)
فُرُوضٌ	Furuud	Ditambah uu (didobel)

D. Vokal Rangkap

Contoh	Dibaca	Keterangan
بَيْنَكُمْ	Bainakum	Ai
قَوْلٌ	Qaul	Au

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB *PEGON*-LATIN

No	Huruf Latin	Huruf Arab <i>Pegon</i>
1	A	أ
2	B	ب
3	C	چ
4	D	د
5	E	إي
6	F	فا
7	G	گ
8	H	ه
9	I	إ
10	J	ج
11	K	ك
12	L	ل
13	M	م
14	N	ن
15	O	أو
16	P	فا
17	Q	ق

18	R	ر
19	S	س
20	T	ث
21	U	أو
22	V	-
23	W	و
24	X	-
25	Y	ي
26	Z	-
27	NG	غ
28	NY	ي
29	DH	ظ
30	TH	ط
31	DZ	ذ
32	'	ع

KATA PENGANTAR

Bismillah wal hamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Gusti Allah *Subhanahu wa ta'ala*, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, hidayah, karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tersampaikan kepada Kanjeng Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi wa Sallam*, beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya.

Tesis dengan judul: **Jalan Setapak Pangeran Dipanegara: Telaah Filologis Terhadap Naskah *Hikayat Risalah Dipanegara***. Alhamdulillah telah selesai disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar magister pada Konsentrasi Islam Nusantara, Prodi Interdisciplinary Islamic Studies, Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada tahun 2018 penulis mendapat tugas (proyek) dari BPAD Yogyakarta untuk mengalih aksara (mentransliterasi) Naskah *Hikayat Risalah Dipanegara*. Hasil alih aksara yang dilakukan terhadap naskah tersebut tidaklah cukup untuk memahami pemikiran Pangeran Dipanegara. Oleh sebab itu tesis ini adalah penelitian kedua penulis terhadap Naskah *Hikayat Risalah Dipanegara* (Rol. 17, No. 23). Tesis saya ini berguna menyempurnakan penelitian yang terdahulu. Transliterasi dalam tesis yang dilampirkan dalam tesis ini adalah naskah yang sama dengan proyek transliterasi Naskah *Hikayat Risalah Dipanegara* oleh BPAD Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Tidak lupa penulis haturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag, Direktur Pascasarjana.
3. Dr. Nina Mariani Noor, M.A dan Najib Kailani, M.A, Ph.D, selaku Kepala dan Sekertaris Prodi Interdisciplinary Islamic Studies.
4. Moh. Yunus, M.A, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Maharsi, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Tesis.
6. Dr. Moh. Nur Ikhwan, Dr. Ita Rodiya, M.Hum, selaku Penguji Tesis.
7. Dr. H. Waryono, M.Ag, Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Hum, KH. Jazilus Sahok, M.A, Ph.D, Dr. Sunarwoto, M.A, Prof. Dr. Abdul Karim, M.A, Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag, Munirul Ikhwan, M.A, Ph.D, Dr. Ita Rodia, M.Hum, Dr. Ahmad Zainal Arifin, M.A, Dr. Soehada, M.Hum, selaku dosen Pascasarjana.
8. Staf dan Karyawan Tata Usaha Pascasarjana.
9. Keluarga Besar Almarhum Simbah Karyo Pawiro, Sumiyem, Sumiyatun, khususnya Almarhum Bapak Darmanto dan Almarhum Ibu Suyati, Mas Nunuk Saryadi CPA, M.M.
10. Keluarga Besar Abah KH. R.M. Muhammad Irfai Nahrawi.
11. Keluarga Besar Allahyarham Abah KH. Abu Tauhid Maksum.
12. BPAD Yogyakarta.

13. Gus Ayis Azmi Aulia, S.Hum dan teman-teman seperjuangan Konsentrasi Islam Nusantara.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Namun demikian, di atas pundak penulislah tesis ini dipertanggungjawabkan. Penulis sangat menyadari bahwa tidak ada gading yang tidak retak, tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 25 Maret 2021



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	13

BAB II : KONDISI KASULTANAN YOGYAKARTA ABAD XVII-XIX

DAN PANGERAN DIPANEGARA 14

A. Kondisi Perpolitikan dan Keagamaan Semasa Pangeran Dipanegara . 14

1. Situasi Perpolitikan 15

2. Situasi Keagamaan 25

B. Sekilas Mengenai Pangeran Dipanegara 27

C. Karisma Pangeran Dipanegara saat Perang *Fisabilillah* 33

BAB III : WAWASAN INTELEKTUAL PANGERAN DIPANEGARA.. 40

A. Tarekat Syatariyah dan Naqsyabandiyah Menurut *-HRD-* 40

1. Tarekat Syatariyah dan Naqsyabandiyah 40

2. Kaifiyah-Kaifiyah Zikir Syatariyah dan Naqsyabandiyah 45

3. Latifah 46

B. Memaknai Rukun Islam, Rukun Iman, dan Ihsan 53

1. Rukun Islam 53

2. Rukun Iman 66

3. Prihal Ihsan 72

BAB IV : ULASAN TENTANG NASKAH *-HRD-* 79

A. Inventarisasi Naskah *-HRD-* 79

B. Deskripsi Naskah *-HRD-* 80

C. Teks *-HRD-* 84

D. Suntingan dan Terjemahan, Sinopsis, Kritik Teks 90

1. Cuplikan Suntingan dan Terjemahan 90

2. Sinopsis 103

3. Kritik Teks	107
BAB V PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Kritik dan Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
<i>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</i>	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Para Sultan Berserta Patih semasa Pangeran Dipanegara, 15.

Tabel 2 Kritik Teks *-HRD-*, 108 .



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Cuplikan *Naskah Hikayat Risalah Dipanegara*

Lampiran 2 Ilustrasi Gambar Daerah Mistik (*Latifah Qalbi*)

Lampiran 3 Hasil Suntingan Naskah *Hikayat Risalah Dipanegara*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menanamkan tradisi menulis di Nusantara sudah dilakukan secara turun-temurun dari media batu sampai kertas, apalagi tradisi ini terjadi di lingkungan *ningrat* ‘bangsawan’, pasti lebih baik dalam hal penulisan serta bahasa. Hal ini sesuai dengan kodrat manusia sebagai makhluk yang berbudaya yang dapat diartikan sebagai: penghasil cipta, karsa, dan karya. Kasultanan Yogyakarta Hadiningrat telah mempunyai sebuah peradaban yang tinggi, dari kasultanan ini menghasilkan karya-karya, salah satunya adalah karya tulis, berupa *babad*, *serat*, *hikayat*, dan *suluk*. Bukti-bukti pemikiran seseorang dapat kita ketahui lewat karya-karya yang ia tinggalkan dan mungkin dapat kita lihat sampai sekarang. Dalam Pengantar Teori Filologi disebutkan bahwa:¹

“Karya-karya tulisan masa lampau merupakan peninggalan yang mampu menginformasikan buah pikiran, buah perasaan dan informasi mengenai berbagai segi kehidupan yang pernah ada”.

Karya tulis yang bernafaskan ajaran Jawa biasanya disebut *Kasusastran Jawi*. Kasusastran Jawa ini dimulai dari bentuk *Kakawin* contohnya *Arjunawiwaha*, *Babad* contohnya: *Babad Demak*, *Babad Hikayat Tanah Jawi*, *Serat* contohnya:

¹ Siti Baroroh Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi* (Yogyakarta: BPPF FIB UGM, 1994), 1.

Serat Wirid Hidayat Jati, Suluk contohnya *Suluk Wujil*. Sastra suluk biasanya memuat tentang mistis-tasawuf, oleh sebab itu, *Hikayat Risalah Dipanegara* dapat dikategorikan dalam jenis suluk, karena menjelaskan ajaran tasawuf.² Dari Karya-karya ini ditulis dari masa Kerajaan Mataram Kuno yang bernaftaskan Hindu-Budha sampai Kasultanan Yogyakarta Hadiningrat yang bernaftaskan Islam.

Kasultanan Yogyakarta Hadinigrat adalah kerajaan yang terbentuk dari adanya Traktat *Giyanti*, yang ditaken oleh Pangeram Mangkubumi, Sri Susuhunan Pakubuwana II dan Nicholas Hartingh, yang mewakili Gubernur Jenderal Jacob Moseel dari pihak Belanda pada 13 Februari 1755 Masehi bertepatan dengan Kamis *Kliwon* tanggal 29 *Rabiulakhir* 1680 Tahun Jawa di Dusun Janti, Desa Kerten. Dusun tersebut sekarang termasuk wilayah Kab. Sukoharjo, Prov. Jateng. Inti dari perjanjian *Giyanti* tersebut adalah membagi kekuasaan Keraton Kasunanan Surakarta Adiningrat yang merupakan kelanjutan Kasultanan Mataram Islam menjadi dua bagian yaitu: Sebelah utara agak ke timur, Selatan agak ke barat. Sebelah utara agak ke timur tetap dipimpin oleh Susuhunan Pakubuwana II yang berkedudukan di Keraton Kasunanan Surakarta Adiningrat dan sebelah selatan agak ke barat dipimpin oleh Pangeran Mangkubumi yang berkedudukan di Keraton Yogyakarta Hadiningrat yang bergelar Sultan Hamengkubuwana I.³

Peristiwa *Palihan Nagari*, nama lain Perjanjian *Giyanti* inilah yang menjadi titik awal keberadaan Kasultanan Yogyakarta Hadiningrat. Mengenai raja-raja yang pernah memerintah Kasultanan Yogyakarta Hadiningrat sejak berdiri hingga

² Safii, Muhammad, "Pandangan Kesempurnaan Hidup serta Identitas Orang Jawa Menurut *Serat Paramayoga* Karya R.Ng. Ranggawarsita III." *Nusantara Working Paper*, no. 3, April 2021.

³ Soecipto Abimanyu, *Kitab Terlengkap Sejarah Mataram* (Yogyakarta:Yaufa, 2015), 137.

sekarang, kerajaan pecahan dari Kasultanan Mataram Islam ini telah diperintah oleh sepuluh sultan. Kasultanan Yogyakarta yang merupakan pecahan dari Kasultanan Mataram Islam. Dimulai dari Sultan Hamengkubuwana I (Bendara Raden Mas Sujana atau *Sinuwun Suwarga*) sampai Sultan Hamengkubuwana X (Bendara Raden Mas Herjuna Darpita).⁴

Pangeran Haryo Dipanegara atau yang lebih dikenal dengan nama Pangeran Dipanegara adalah putra sulung dari Sultan Hamengkubuwana III (Bendara Raden Mas Suraja). Lahir pada 11 November 1785 Masehi, bertepatan Jumat 7 Muharam 1200 Hijriyah di Keraton Yogyakarta (Hindia Belanda) dengan nama kecil Raden Mustahar (Bendara Raden Mas Antawirya), ibunya seorang *garwa ampeyan-priyantun dalem* 'selir sultan' bernama Raden Ayu Mangkarawati yang berasal dari Pacitan. Dan wafat 8 Januari 1855 Masehi atau bertepatan dengan 19 Rabi'ul Akhir 1271 Hijriyah.⁵

Sejak kecil hingga dewasa Pangeran Dipanegara, sebagian besar menghabiskan di luar tembok keraton. Pangeran Dipanegara diasuh oleh Kanjeng Ratu Ageng Tegalreja, yang tidak lain adalah permaisuri Sultan Hamengkubuwana I. Sejarah mencatat Kanjeng Ratu Ageng adalah seorang ratu perkasa nan religius, dan bahkan menyebutkan bahwa, Kanjeng Ratu Ageng adalah pemeluk Tarekat Syatariyah.⁶ Hal ini dimungkinkan karena Ratu Ageng berasal dari keturunan bangsawan *Lebe*-Lombok. Menurut Oman Faturahman ia

⁴ *Ibid*; 219.

⁵ Peter Carey, *Asal-Usul Perang Jawa: Pemberontakan Sepoy dan Lukisan Raden Saleh* (Jakarta: Pustaka Aset, 1986), 28.

⁶ Martin van Bruinessen, *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat* (Yogyakarta: Gading Publisher, 2015), 226.

meneliti Naskah Jav. 69 (Silsilah Tarekat Syatariyah) koleksi milik Colin Mackenzie di British Library, menyebutkan bahwa Ratu Ageng (dalam naskah disebut Kanjeng Ratu Kadipaten) mempunyai hubungan dengan para mursyid Tarekat Syatariyah. Dalam naskah milik Colin disebutkan sebanyak empat bait.⁷

Pada waktu itu, Lombok menjadi salah satu pusat penyebaran Tarekat Syatariyah.⁸ Karena Lombok merupakan tempat kelahiran Syeikh Abdul Muhyi, ia merupakan murid Syeikh Abdulrauf as-Singkil. Tidak hanya permaisuri dari Sultan Hamengkubuwana I saja yang bertarekat, anggota kasultanan lain yang memeluk tarekat adalah permaisuri Sultan Hamengkubuwana II yakni Ratu Mas serta sang ayah Pangeran Pakuningrat. Mereka berdua dibait oleh Kiai Abdullah (Kiai Nur Muhammad Kastuba) dari Pesantren Alang-Alang Ombo di Bagelen (sekarang wilayah tersebut menjadi salah-satu kecamatan di Kabupaten Purworejo).⁹

Pangeran Dipanegara terafiliasi dengan Tarekat Syatariyah dan Naqsyabandiyah.¹⁰ Pangeran Dipanegara belajar Ilmu hikmah (tarekat) terutama Tarekat Syatariyah di bawah bimbingan beberapa ulama, seperti: Raden Bagus Kiai Taftajani dari Masjid Pathok Negara Mlangi cucu dari Raden Mas Kiai Nur

⁷ Zainul Millal Bizawie, *Jejaring Ulama Dipanegara: Kolaborasi Santri dan Ulama* (Tangerang: Yayasan Kompas, 2019), 174.

⁸ Miftah Arifin, *Wujudiyah di Nusantara: Kontinuitas dan Perubahan* (Jember: Pustaka Pelajar, 2015), 232-3.

⁹ Bizawie, *Jejaring Ulama Dipanegara*, 176.

¹⁰ Teks halaman 128: Ilustrasi daerah mistik (Zikir *Lathifah Qalby* dalam Naqsyabandi atau Zikir *Dharab-Thawaf* dalam Syatariyah. Gambar. *Ibid*, 176.

Iman (Bendara Pangeran Hangabehi Sandiwa) Mlangi Yogyakarta,¹¹ Kiai Nur Muhammad Ngadiwangsa Magelang, Kiai Baidhowi I Purworejo, bahkan Pangeran Dipanegara sempat menimba ilmu kepada Kiai Nur Muhammad Purworejo, yang tak lain adalah guru dari neneknya. Di antara guru-guru itu, kiranya Raden Bagus Kiai Taftajani-lah yang menjadi guru utamanya, buktinya Pangeran Dipanegara masih mengunjungi sang guru walaupun sudah bermukim di Kartasura. Dan dimungkinkan darinya Pangeran Dipanegara dibaiat Tarekat Syatariyah dan Naqsyabandiyah. Dalam sebuah tarekat terdapat trilogi, yakni *Mursyid* ‘guru’, murid, serta doa yang di-*ijazah* (biasanya berupa dzikir dan wirid), dari ketiga ulama itulah Pangeran Dipanegara belajar mendalami samudra makrifat (sufi).¹²

Fokus pada penelitian adalah naskah kuno (filologi), yang berjudul: *Hikayat Risalah Dipanegara* (yang selanjutnya akan disingkat -HRD-) naskah koleksi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Kota Yogyakarta,¹ dengan nomer koleksi Rol: 23, No. 17, yang ditulis Pangeran Dipanegara pada saat ia diasingkan ke Manado selanjutnya ke Makasar. Naskah -HRD- yang menjadi koleksi BPAD Yogyakarta, menurut peneliti adalah salinan (fotokopi) naskah dari Museum Benteng Roterdam Makasar, kemudian diserahkan atau lebih tepatnya dihibahkan kepada BPAD (dulu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan) Prov. Sulawesi Selatan. Museum Benteng Roterdam mendapatkan naskah tersebut dari keturunan Pangeran Dipanegara yakni Raden Mas Jusuf Dipanegara dan Raden Saleh

¹¹ Widihasto Wasana (Ed) *Masjid Kagungan Dalem dan Masjid Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta* (Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Prov. DIY, 2015), 161-2.

¹² Martin van Bruinessen, *Kitab Kuning Pesantren*, 231.

Dipanegara. Ketertarikan peneliti mulai muncul, sejak peneliti mendapatkan tugas proyek mentranslitkan naskah *-HRD-* pada tahun 2018. Terlebih Naskah *-HRD-* yang baru didatangkan tersebut, belum banyak yang meneliti.

Peneliti menemukan keunikan, akhirnya peneliti memutuskan untuk mengkaji Naskah *-HRD-* dalam ranah akademis (tugas akhir berupa tesis). Salah satu keunikan yang dimiliki Naskah *-HRD-* adalah terdapat konsep (ajaran) tasawufnya Hamzah al-Fansuri dan Abdul Rauf as-Singkili yang dikenal dengan Martabat Tujuh, salah satu martabat dalam Martabat Tujuh adalah ‘*Alam Wahidiyah*’ dan istilah tersebut terlihat dalam teks *-HRD-*.¹³ Selanjutnya peneliti menemukan keunikan pada Naskah *-HRD-*, yakni adanya tata cara berdzikir menurut Syatariyah dan Naqsyabandiyah. Dan adanya penggunaan ayat-ayat yang termaktub dalam Alquran khususnya ayat seruan dan keutamaan berjihad.¹⁴

B. Rumusan Masalah

Guna menjawab latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana Jalan Sufi Pangeran Dipanegara dalam *Hikayat Risalah Dipanegara*?
2. Bagaimana Hasil Suntingan *Hikayat Risalah Dipanegara*?

¹³ Teks halaman 2 baris 1-2: *ikilah rupane ilmu kang /.../ aran Wa- || hidiyah mangkene rupane* *, dst. Artinya: inilah wujudnya ilmu yang /.../ bernama Wa- || hidiyah seperti ini wujudnya *, dst.

¹⁴ Sebagai contoh halaman 154: *Walaa tahsabannal ladzina qataluu fii sabiilillahi amwatal ahyau 'inda rabbihim yarzaquun*. Artinya: Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati bahkan mereka itu hidup di sisi Tuhannya dengan mendapat rezeki. (Q.S. Ali Imron [3]: 169).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali informasi yang terkandung sosial-historis seperti waktu dimulainya perang dan sosio-religius seperti ketajaman spiritual Pangeran Dipanegara. mengupas ajaran tarekat Pangeran Dipanegara yang disandarkan pada ajaran Tarekat Syatariyah dan Naqsyabandiyah. Dan menyajikan Naskah –HRD- dalam bentuk kajian imiah.

D. Kajian Pustaka

Buku yang berkaitan dengan penelitian seperti buku yang berjudul “*Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat*”, karya Martin van Bruinesen yang diterbitkan Gading Publisher pada tahun 2015 di Yogyakarta. Oleh peneliti digunakan untuk melihat sejarah perkembangan sejarah Islam Berdasarkan penelusuran peneliti, telah banyak penelitian terhadap Pangeran Dipanegara. Sebut saja Peter Carey, ia menulis buku yang berjudul “*Kuasa Ramalan: Pangeran Dipanegara dan Akhir Tatanan Dunia Lama di Jawa 1785-1855*” yang diterbitkan oleh Gramedia pada tahun 2012 di Jakarta, isi dalam buku tersebut banyak disandarkan pada Naskah *Babad Dipanegara* dan juga mengandalkan penelitian lapangan, kisah kepiawaian serta kesalehan Pangeran Dipanegara sangat terlihat dalam karya ini.

Buku “*Sisi Lain Dipanegara: Babad Kedung Kebo dan Historiografi Perang Jawa*”, yang diterbitkan oleh Gramedia pada tahun 2017 di Jakarta, karya ini dilandaskan kepada Naskah *Babad Kedung Kebo*, yang ditulis oleh bekas Panglima perang Pangeran Dipanegara yakni Basah Kerto Pengalasan atas perintah Kanjeng Raden Adipati Cakranegara I. Berbeda dengan *Babad*

Dipanegara yang menceritakan kelebihan sang pangeran, justru *Babad Kedung Kebo* malah sebaliknya, Cakranegara I yang awalnya membela Pangeran Dipanegara kemudian berbalik menjadi musuh bebuyutan, Cakranegara I memandang Pangeran Dipanegara sangat berambisi dan angkuh, terlebih menurutnya Pangeran Dipanegara sudah gagal. menurut peneliti kedua buku tersebut paling konferhensif dalam mengulas Pangeran Dipanegara.

Penelitian tentang Pangeran Dipanegara dari Zainul Millal Bizawie, dengan karyanya yang berjudul *Jejaring Ulama Dipanegara: Kolaborasi santri dan Ulama* yang diterbitkan oleh Yayasan Kompas pada tahun 2019. di dalam buku tersebut Milal membahas jejaring (sanad) keilmuan dari Pangeran Dipanegara. Perbedaan dengan kajian peneliti sekali lagi terletak pada lokusnya yakni Milal tidak membahas secara detail mengenai kaifiah-kaifiah atau tata cara berdzikir khas Syatariyah dan Naqsyabandiyah.. Perbedaan kajian peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada sumber yang digunakan (naskah), serta pendekatan yang dipakai, misal sejarah (historiografi) dan filologi.

E. Kerangka Teoritis

Berhubung penelitian ini membahas tentang naskah kuno yang merupakan warisan karya masa lampau, agar dapat dinikmati oleh para pembacanya, maka naskah -HRD- perlu dikaji dengan disiplin Filologi. Dikarenakan peneliti hanya menemukan satu edisi naskah (*codekx unicus*), maka teori yang digunakan peneliti adalah teori naskah tunggal. Menggunakan edisi naskah tunggal, apabila

seseorang peneliti (Filolog) berkesimpulan hanya ada satu naskah atau naskah tunggal yang tidak dimungkinkan untuk melakukan perbandingan.¹⁵

Editio Diplomatic ‘Edisi Diplomatis’ adalah menerbitkan suatu naskah dengan seteliti-telitinya tanpa mengadakan perubahan sama sekali. Edisi diplomatik yang paling baik merupakan hasil pembacaan yang teliti oleh seorang pembaca yang ahli dan berpengalaman. Dalam bentuknya yang paling sempurna edisi diplomatik adalah naskah asli yang direproduksi fotografis, hasil reproduksi fotografis itu disebut *faksimile*. Metode ini dianggap paling murni sebab tidak ada unsur campur tangan dari pihak editor (peneliti).¹⁶

Edisi Standar atau Edisi Kritis adalah menerbitkan naskah dengan membetulkan kesalahan-kesalahan kecil dan ketidakajegan serta ejaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Setidaknya dengan perbaikan kata, perbaikan kalimat, penggunaan huruf besar dst. Pembetulan yang tepat atas dasar pemahaman yang sempurna sebagai hasil perbandingan dengan naskah-naskah yang sejenis atau sejaman.

Analisisnya menggunakan analisis konten, yang meliputi: teks diproses secara sistematis, mana yang termasuk katagori dan yang tidak; teks perlu diproses menurut aturan dan prosedur. Analisis teks harus bertujuan kepada sumbangan ilmu pengetahuan, dan proses analisis mendasarkan pada deskripsi dimanifestasikan. Analisis konten bertujuan mengungkap hasil budaya yang

¹⁵ Baroroh dkk, *Pengantar Teori Filologi*, 64.

¹⁶ Elis Suryani N.S, *Filologi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 78.

tersimpan di dalamnya -HRD-. Dengan demikian peneliti menguak hasil budaya di masa lalu yang terdapat di dalam teks.¹⁷

Guna mempertajam kajian, peneliti menambahkan pisau analisis yakni teori Otoritas yang digagas oleh Max Weber. Ia membagi otoritas menjadi tiga: tradisional, rasional, dan karismatik.¹⁸ Peneliti tidak akan mengupas semuanya, namun hanya menjelaskan konsep yang berkaitan dengan penelitian yakni karismatik saja. Pemimpin yang karismatik didasarkan kepada seseorang yang mempunyai kemampuan khusus, yang didapatkan karena anugrah. Wewenang ini tidak diatur oleh aturan-aturan seperti dua konsep lainnya (tradisional dan rasional). Adakalanya wewenang karismatik bisa hilang dari pemimpin tatkala masyarakat sudah mempunyai paham yang berbeda. Dan dapat saja karismatik bertahan dan mengikat dengan individu yang bersangkutan dapat membuktikan manfaat bagi masyarakat dan pengikut-pengikutnya.

Dewasa ini istilah 'kepemimpinan karismatik' dipergunakan semakin meluas dan kurang teliti. Hampir semua pemimpin mempunyai daya tarik dan popularitas sehingga semuanya dapat dikategorikan sebagai pemimpin berkarisma. Sebut saja Sultan Hadiwijaya, Sultan Agung, dan bahkan Pangeran Diponegoro, sendiri oleh sebagian orang dianggap memiliki karismatik. Menurut Weber, karismatik adalah suatu sifat tertentu dari seseorang, yang membedakan seseorang dari orang kebanyakan dan biasanya dipandang mempunyai kemampuan khusus serta pemikiran-pemikiran yang luar biasa. Misal pada waktu itu Pangeran Diponegoro

¹⁷ Suwardi, Endraswara, *Budi Pekerti dalam Budaya Jawa* (Yogyakarta: Hanindita GrahaWidya, 2003), 28.

¹⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 280-5.

dianggap mempunyai kemampuan khusus sehingga masyarakat pada waktu itu menyakini bahwa sang pangeran adalah “Sang Ratu Adil”.

Masyarakat selalu mempercayai karisma seseorang, selama masih terbukti barokah (keampuhan) dan manfaatnya bagi individu maupun kolektif. Contohnya nabi, raja, dan para pemikir terkemuka sepanjang sejarah. Korelasi Pangeran Dipanegara dengan teori otoritas karismatik milik Weber adalah pengetahuan Pangeran Dipanegara tentang tarekat dan perjuangan melawan penjajah sampai sekarang masih eksis bahkan mengilhami pemikir selanjutnya, seperti para pahlawan di negeri ini.

F. Metode Penelitian

Metode filologi mencakup penelitian naskah (wujud fisik); yakni studi katalog, melacak naskah, membaca naskah, mendiskripsikan, membandingkan, menentukan naskah dan menyuntingnya (menerbitkan naskah). Kedua metode kajian teks (kritik teks).¹⁹ Penelitian ini juga dinamakan penelitian diskriptif (kualitatif) dikarenakan mendeskripsikan fakta-fakta pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki agar jelas kondisinya serta jenis penillitian *mix research* (penggabungan antara *field research* dan *library research*).²⁰ Berdasarkan penelitian dari berbagai katalog yang ada, peneliti hanya menemukan satu naskah. Naskah -HRD-, yang merupakan koleksi dari Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Kota Yogyakarta, dengan nomer panggil Rol: 23, No. 17.

¹⁹Edwar Djamaris, *Metodologi Penelitian Filologi* (Jakarta: CV Monasco, 2002), 28.

²⁰*Field Research* adalah studi lapangan, sedangkan *Library Reserch* adalah studi literatur. Suwardi, Endraswara, *Metodologi Penelitian Budaya* (Yogyakarta: Gajah Mada University Prees, 2012), 63.

Naskah *-HRD-* merupakan naskah yang ditulis dalam bahasa daerah atau lokal, yaitu bahasa Jawa. Padahal hasil sastra daerah akan disebarluaskan dan disediakan paling tidak untuk bangsa Indonesia, sudah tentu karya itu harus diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan kaidah-kaidah yang telah dibakukan (sesuai EYD). Agar naskah tersebut dapat dinikmati secara lebih luas. Adapun hasil keseluruhan suntingan teks *-HRD-* yang dilakukan peneliti akan disajikan pada lampiran.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini tersusun dalam bentuk bab. Susunan ini dilakukan untuk mempermudah pembahasan agar lebih sistematis, seperti yang tersapat dalam uraian berikut:

Bab I berisi pendahuluan, yang akan membahas berbagai gambaran singkat tentang sasaran dan tujuan penelitian untuk mencapai keseluruhan penelitian ini. Pembahasan pada bab ini meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II membahas mengenai gambaran kondisi politik-keagamaan Kasultanan Yogyakarta. Riwayat singkat perjalanan hidup Pangeran Dipanegara dan Perang Jawa (Perang *Sabilillah*). Bab III membahas tentang representasi jalan setapak (ketajaman spiritual) Pangeran Dipanegara. Bab IV membahas tentang kajian filologis terhadap Naskah *-HRD-*. Bab V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan, kritik, dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

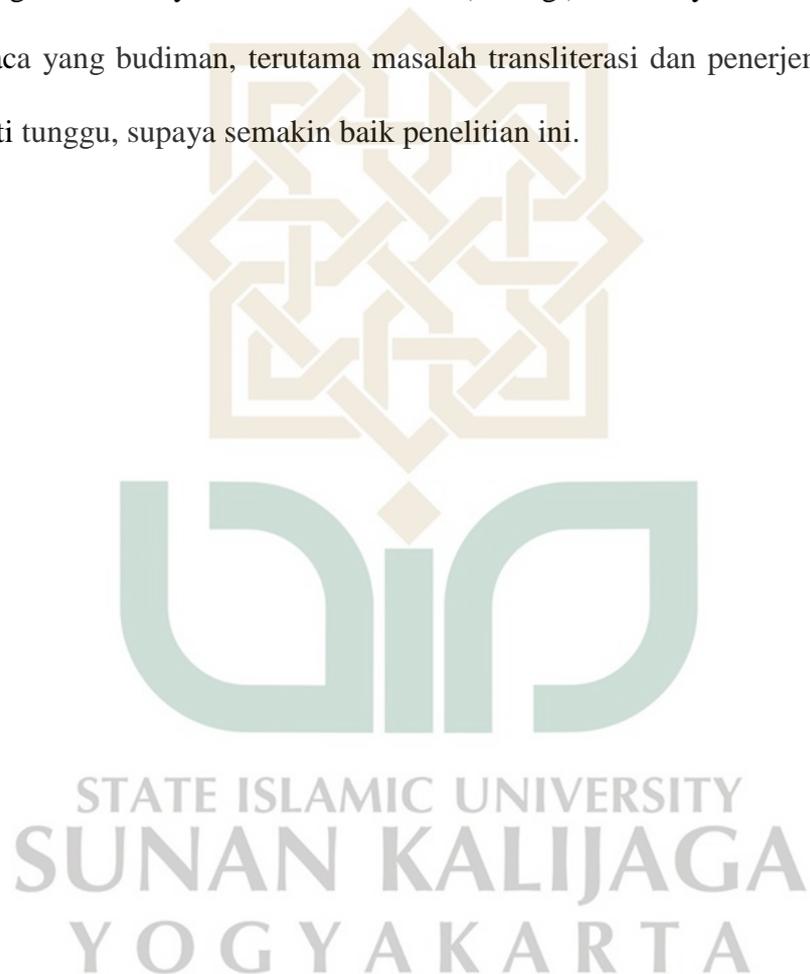
Kesimpulan yang utama dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memberikan suntingan teks yang sudah melewati penelitian yang mendalam, melalui perbandingan teks (kritik teks), guna memudahkan pembaca yang tidak bisa membaca huruf Arab ataupun Arab *Pegon* dan menerjemahkan, supaya mengerti makna yang terkandung di dalam *Hikayat Risalah Dipanegara*. Melalui cara filologi peneliti memaparkan naskah yang siap dibaca-diterbitkan untuk mengenalkan Hikayat Risalah Dipanegara kepada masyarakat Jawa modern yang belum bisa memahami Naskah *Hikayat Risalah Dipanegara*.

Penelitian ini memberikan informasi berupa warisan intelektual dari Pangeran Dipanegara. Juga memberikan informasi kejadian sosial, politik, keagamaan sewaktu Pangeran Dipanegara hidup serta masyarakat masa itu. Misal adanya ketegangan politik antara pihak Keraton Yogyakarta, VOC-Belanda, dan Pangeran Dipanegara. Berkaitan dengan suksesi kepemimpinan, sewa tanah, dll.

Warisan intelektual yang peneliti maksud adalah ketajaman spiritual Pangeran Dipanegara dalam hal menapaki jalan para sufi dengan berbaiat tarekat, dalam Hikayat Risalah-nya, ia menjelaskan macam-macam zikir yang diajarkan di dalam Tarekat Syatariyah dan Naqsyabandiyah, seperti: *Zikir Saifulhar*, *Sibtul Ibarah*, *Ismu Dzat*, *Nafi' Isbat* dll. Dan penjelasan rukun Islam berpaham Syafii, lewat kitab-kitab dalam kepustakaan pesantren, yang sering disebut Kitab Kuning, seperti Kitab *Fathul Qarib*.

B. Kritik dan Saran

Tidak ada gading yang tidak retak, tidak ada sesuatu yang sempurna, karena kesempurnaan milik Allah. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna menambah khasanah penelitian tentang Pangeran Dipanegara khususnya dan naskah lama (filologi) umumnya. Koreksi dari para pembaca yang budiman, terutama masalah transliterasi dan penerjemahan sangat peneliti tunggu, supaya semakin baik penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Manuskrip

Hikayat Risalah Dipanegara (Rol. 17, No 23), milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (BPAD) Prov. Sulawesi Selatan atau BPAD Prov. DIY.

Buku

Abduh, Muhammad. *Risalah Tauhid*, Jakarta: Bulan bintang, 1979.

Abimanyu, Soecipto. *Kitab Terlengkap Sejarah Mataram*, Yogyakarta: Yaufa, 2015.

Anfa, Tim. *Menyingkap Sejuta Permasalahan dalam Fath Qorib*, Kediri: Lirboyo Prees, 2015.

Affiani, Syukron. *Tafsir Al-Qur'an dalam Sejarah Perkembangannya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2019.

Arifin, Miftah. *Wujudiyah di Nusantara: Kontinuitas dan Perubahan* (Jember: Pustaka Pelajar, 2015.

..... *Sufi Nusantara*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

As'ad Djamhari, Saleh. *Strategi Menjinakkan Dipanegara: Stelsel Benteng 1827-1830*, Jakarta: Komunitas Bambu, 2014.

Aziz Masyhuri, A. *Ensiklopedi 22 Aliran Tarekat dalam Tasawuf*, Surabaya: Imtizaz, 2014.

Azzra, Azumardi. *Jaringan Ulama Nusantara-Timur Tengah Abad XVI-XVII*, Bandung: Mizan, 1997.

Baried, Siti Baroroh dkk. *Pengantar Teori Filologi*, Yogyakarta: BPPF FIB UGM, 1994.

- Baso, Ahmad. *Islam Nusantara: Ijtihad Jenius dan Ijma' Ulama Indonesia*, Jakarta: Pustaka Afid, 2015.
- Bizawie, Zainul Millal. *Jejaring Ulama Diponegoro: Kolaborasi Santri dan Ulama*, Tangerang: Yayasan Kompas, 2019.
- Brongtodiningrat. *Arti Kraton Yogyakarta*. Murdani Hadiatmaja (terj.). Yogyakarta: Museum Keraton, 1978.
- Bruinessen, Martin. *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia*, Cet. Ke-1. Bandung: Mizan, 1992.
- *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat*, Yogyakarta: Gading Publisher, 2015.
- Carey, Peter. *Asal-Usul Perang Jawa: Pemberontakan Sepoy dan Lukisan Raden Saleh*, Jakarta: Pustaka Aset, 1986.
- *Takdir Riwayat Pangeran Diponegoro 1785-1855*, Jakarta: Kompas, 2014.
- *Sisi Lain Diponegoro: Babad Kedunh Kebo dan Historiografi Perang Jawa*, Jakarta: Gramedia, 2017.
- *Kuasa Ramalan: Pangeran Diponegoro dan Akhir Tatanan Lama Jawa 1785-1855*, Jakarta: KPG, 2011. 3 Jilid.
- Djamaris, Edwar. *Metodologi Penelitian Filologi*, Jakarta: CV. Monasco, 2002.
- *Budi Pekerti dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: Hanindita Graha Widya, 2003.
- *Metodologi Penelitian Budaya*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Gusfahmi, *Pajak Syari'ah*. Cet. Ke-1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Hariwijaya, M. *Islam Kejawen*. Cet. Ke-2. Yogyakarta: Gelombang Pasang, 2006.

- Harjono, Susila. *Kronik Sukseksi Keraton Jawa 1755-1989*, Yogyakarta: JPP UGM, 2012.
- Haryanto, Sentot. *Psikologi Shalat:Kajian Aspek-Aspek Psikologi Ibadah Shalat Oleh-Oleh Isra' Mi'raj Nabi Muhammad*. Cet. Ke-9. Yogyakarta: Pyramid Press, 2007.
- Herusatoto, Budiono. *Mitologi Jawa*, Depok: Obor Semesta Ilmu, 2012.
- Jafarul Musadad, A. *Mursyid Tarekat Nusantara*, Yogyakarta:Global Prees, 2018.
- Joned Pusponegoro, Marwati. *Sejarah Nasional IV*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Kasir. *Kisah Para Nabi*. Dedi Rosyadi , Jakarta: Pustaka al-Kaustar, 2014.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa* , Jakarta: Balai Pustaka,1994.
- Lubis, Nabilah. *Naskah, Teks Dan Metode Penelitian Filologi*, Jakarta: Yayasan Alo Indonesia, 2001.
- Magnis Suseno, Frans. *Etika Jawa*, Jakarta: Gramedia, 1984.
- Margana, S. *Pujangga Jawa dan Bayang-Bayang Kolonial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- *Keraton Surakarta dan Yogyakarta 1769-1874*. Cet. Ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Muhammad Al-Jisr, Husain. *Husunul Hamidiyah Salim bin Nabhan*, Surabaya: tt, 1953.
- Muhammad Syatha, Abi Bakar. *Misi Suci Para Sufi*. Djamaluddin al-Buny (terj.). Cet. Ke-2. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Mulyati, Sri. *Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2004.

- Nabhani, Taqiyuddin. *Asy-Syakhsyah al-Islamiyah*. Zakia Ahmad (terj.). Jakarta: HTI, 2008.
- Olthof, W. *Babad Tanah Jawi*, Yogyakarta: Narasi, 1941.
- Poerwadarminta. *Baoesastra Djawa*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001.
- Putri Wijayanti, Agus. *Tanah Dan Sistem Perpajakan Masa Kolonial Inggris*, Yogyakarta: Tarawang Press, 2001.
- Qardhawi, Yusuf. *Merasakan Kehadiran Tuhan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005.
- Pranoto, S.W. *Serpihan Budaya Feodal*, Yogyakarta: Aditya Media, 2001.
- Rahman, Abdul. *Garis Pemisah antara Kufur dan Iman*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.
- Reksakusuma, Said. *Perang Diponegoro 1825-1830*, Bandung: Sanggabuwana, 1977. PDF.
- Ricklefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern*. Darmono Harjowiyono (terj.). Yogyakarta: UGM Press. 2011.
- *Mengislamkan Jawa: Sejarah Islamisasi di Jawa dan Penentangannya dari 1930 sampai Sekarang*. Dono Sunardi (terj.). Cet. Ke-1. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2013.
- Rousyidin, Latief. *Agama dalam Kehidupan Manusia: Aqidah I*, Medan: Rimbo, 1986.
- Rozak. *Dinul Islam*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1989.

- Safii, Muhammad. “*Sinkretisasi Ajaran Hindu dan Islam dalam Serat Paramayoga: Karya R.Ng. Ranggawarsita III.*” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Sahal, Ahmad. (ed.). *Islam Nusantara: Dari Ushul Fiqh hingga Paham Kebangsaan*, Bandung: Mizan, 2015.
- Said, Fuad. *Hakikat Tarikat Naqsyabandiyah*, Jakarta: Al-Husna Zikra, 1999.
- Said, Usman. *Pengantar Ilmu Tasawuf*, Medan: Waspar Ajaja, 1983.
- Sangimun, *Pangeran Diponegoro* Jakarta: Batara Karya Aksara, 1984.
- Sartuono Kartodirjo, *Pengantar Sejarah Indonesia Baru 1500-1900*, Jakarta: Gramedia, 1987.
- Shabuni, M. Ali. *An-Nubuwwah wa al-Anbiya’*. As’ad Yasin (terj.). Jakarta: Gema Insani Pers, tt.
- Simuh. *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*, Yogyakarta: Narasi, 2016.
- *Mistik Islam Kejawen Raden Ngabehi Ranggawarsita*, Jakarta: UI Prees, 1988.
- Soeratman, Darsiti. *Kehidupan Kraton Surakarta 1830-1939*, Yogyakarta: Yayasan Indonesia, 2000.
- Soekamto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Susilantini, Endah dkk. *Serat Angger Pradata Awal dan Pradata Akir di Kraton Yogyakarta: Kajian Filologis Historis*, Yogyakarta: BPNB, 2014.
- Suteja. *Teori Dasar Tasawuf*, Cirebon: Nurjati Press, 2011.

- Suryani N.S. Elis. *Filologi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Syamsu, Muhammad. *Ulama Pembawa Islam di Indonesia dan Sekitarnya* (Jakarta: Lentera Hati, 1996.
- Syukur, Amin. *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Duta Grafika, 1993.
- Tashadi dkk. *Gedung Agung Yogyakarta: Istana Kepresidenan Di Yogyakarta*, Jakarta: Depdibud, 1985.
- Tanoyo, *Sadjarah Pangeran Diponegoro Darah Madura*, Surabaya: Trimurti, tt.
- Thohar, Muh. Shohib. dkk. *Al-Qur'an Terjemahan Per-Kata*, Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, 2007.
- Utomo, Budi. (ed). *Terjemah Hadist Arbain an Nawawiyah*, Semarang: Pustaka Nuun, 2016.
- Wafa al-Taftazani, Abu. *Sufi dari Zaman ke Zaman*. Ahmad Rofi'i Usman (terj.). Bandung: Pustaka ITB, 1985.
- Wasana, Widihasto. (ed). *Masjid Kagungan Dalem dan Masjid Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Prov. DIY, 2015.
- Widyawati, Wiwin. *Serat Kalatidha*, Yogyakarta: Pura Pustaka, 2012.
- Wildan, Yahya. *Menyingkap Tabir Rahasia Syeikh Abdul Muhyi Pamijahan*, Jakarta: Rosda Karya, 1998.
- Winter, CF. dkk. *Kamus Kawi-Jawa: Menurut Kawi-Javaansch Woordenboek*, Terj. Asia Padmospito, Cet. Ke-9, Yogyakarta: Gajah Mada Prees, 2007.
- Zahrun Istanti, Kun. *Metode Penelitian Filologi dan Penerapannya*, Yogyakarta: Elmatara, 2013

Zakaria al-Anshari, Yahya. *Fathul al Wahab bi Syarhil Manhaj al Thulab*,
Semarang: *Maktabah wa Mathba'ah*, Toha Putra, tt. Jus I.

Jurnal dan Artikel

Agusta, Ivanovich. "Diskursus Cacah dalam Pengelolaan Agraria Keraton Yogyakarta Yogyakarta Abad Ke 18-19," *Jantra: Jurnal Sejarah dan Budaya*; No. 10, Vol. 5 Desember 2009.

Damanhuri. "'Umdah al-Muhtajan: Rujukan Tarekat Syatariyah Nusantara.'" *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 17, No. 2. Desember 2013.

Hidayat, Haris. "Makna Ritual dalam Risalah Tarekat Qadiriyyah Nasyabandiyah," *Analisa*. No. 1, Vol. 17 . 2010.

Mumazziq, Rijal. "Menelusuri Jejak Laskar Pangeran Diponegoro di Pesantren." *Indonesian Falasifa*. Vol. 7, No. 1. 2016.

Safii, Muhammad."Karakter Wanita Jawa: Tafsir Filologis Terhadap *Serat Candrarini* Karya R. Ng. Ranggawarsita III," *Nusantara Working Paper*. No. 3. Tahun 2020.

Safitri, Ilmiawati. "Keraton Yogyakarta Masa Lampau dan Masa Kini: Dinamika Suksesi Raja-Raja Jawa dan Politik Wacana: Raja Perempuan Indonesia" *Historical Studies*. Vol. 3, No. 1. 2009.

Sumedi. "Akidah Akhlak Rasional," *Hermeneia*. Vol. 9, No. 1. 2010.

Sulistiyawati. "Nama dan Gelar di Keraton Yogyakarta." *Humaniora*. Vol. 16, No. 3. Oktober 2004.

Santoso, Irfan. "Pasukan Pangeran Diiponegoro Masih Menari: Studi Historis Kesenian Tari Reyog *Bulkiyo* Blitar," *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*; No. 1, Vol. 1, Maret 2016.

Taufani. "Pengaruh Sufisme di Indonesia." *Potret Pemikiran*. Vol. 9, No. 1. 2006.

Web

NU. "Bab Salat *Wustha*." www.islam.nu.or.id. Diakses 12 Desember 2020.

Tandha Yekti, Tepas. "Pepatih Dalem", www.keratonjogja.id.com. Diakses 4 Januari 2020.

Narasumber

Murabbi KH. R.M. Muhammad Irfai, Mursyid Tarekat Naqsyabandi Khalidiyah, serta Pengasuh Pondok Pesantren Atas Angin Ciamis, Jabar.

Gus Muftikul Umam, S.Ag, pengasuh Pondok Pesantren Minhajul Muslim Sleman, Yogyakarta.

Dr. Fahkrudin Faiz, M.Ag, dosen Akidah Filsafat Fakultas FUPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Safii
TTL : Magelang, 28 November 1991
Alamat Rumah : Nambangan RT/RW 03/18, Kel.
Rejo Utara, Kec. Magelang, Kota
Magelang, Prov. Jateng.

Nama Ayah : Karyo Keman (Alm)

Nama Ibu : Sumiyatun

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, tahun lulus : SDN Rejo Utara 5, 2005
- b. SMP/MTS, tahun lulus : SMPN 10 Kota Magelang, 2008
- c. SMA/MA, tahun lulus : SMA Muh. I Kota Magelang, 2011
- d. S1, tahun lulus : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

2016

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pondok Pesantren Qashrul Arifin Yogyakarta
- b. Pondok Pesantren Minhajul Muslim Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

1. IMM FAIB
2. GP Ansor PC Kota Magelang

D. Minat Keilmuan : Studi Naskah Kuno

E. Karya Ilmiah

1. Artikel

- a. *Mitos Bocah Sukerta dalam Masyarakat Jawa: Telaah Terhadap Serat Manikmaya*, Jurnal Empirisma, Vol. 28, No.2, Juli 2019
- b. *Karakter Wanita Jawa: Tafsir Filologis Serat Candrarini Karya R.Ng. Ranggawarsita III*, Nusantara Institute Working Paper, No. 3, 2019
- c. *Pandangan Kesempurnaan Hidup serta Identitas Orang Jawa Menurut Serat Paramayoga Karya R.Ng. Ranggawarsita III*, Nusantara Institute Working Paper, No. 3, 2021

2. Penelitian

- a. Asisten Penelitian Naskah *Hikayat Risalah Dipanegara*, BPAD Yogyakarta, 2018

Yogyakarta, 1 Mei 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Muhammad Safii
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA